

BAB 3

METODE PENELITIAN

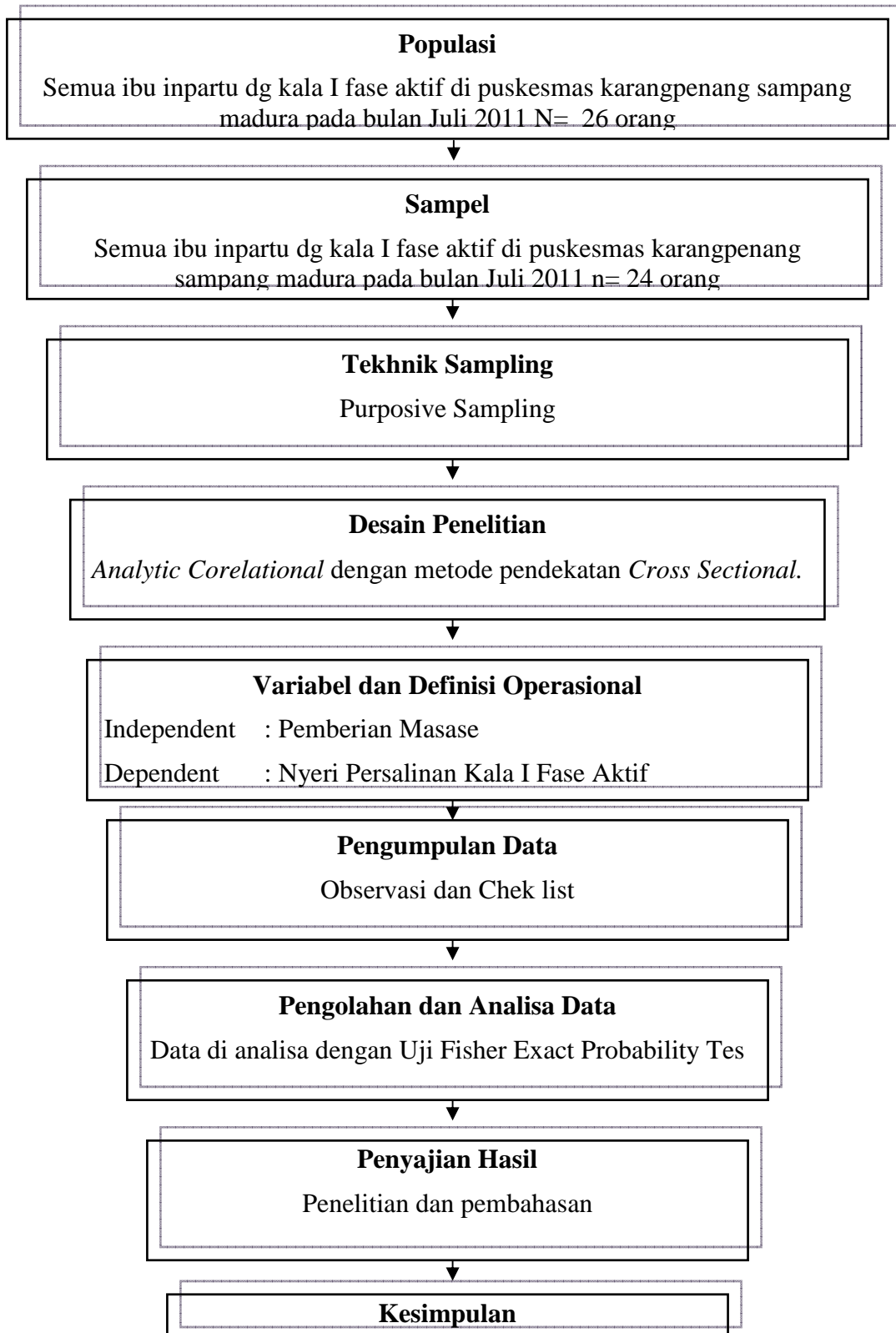
Dalam bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, definisi operasional, sampling desain, pengumpulan data dan analisa data, etik penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain penelitian

Rencana penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini desain yang di gunakan *Analytic Corelational* artinya suatu penelitian seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terdapat adanya suatu kejadian tertentu (efek) (Notoatmojo, 2002). dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. yaitu suatu penelitian di mana subyek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmojo, 2002).

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja adalah langkah-langkah pengambilan data hingga dapat ditarik kesimpulan. Kerangka kerja ini merupakan pentahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah mulai dari penetapan, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dan akan di laksanakan (Nursalam, 2003).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul A, 2003: 35). Pada penelitian ini, populasinya adalah ibu inpartu dengan kala I fase aktif di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura sebanyak N= 26 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul A, 2008: 60). Sampel pada penelitian ini adalah ibu inpartu dengan kala I fase aktif di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura sebanyak n= 24 orang.

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu inpartu yang bersedia menjadi responden pada saat dilakukan penelitian
- b. Ibu yang mau melahirkan anak pertama atau lebih secara fisiologis
- c. Ibu inpartu dengan kala I fase aktif
- d. Ibu inpartu yang dilakukan massase effluerage

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu inpartu yang tidak bersedia menjadi responden pada saat dilakukan penelitian
- b. Ibu yang mau melahirkan secara operasi cesar
- c. Ibu hamil yang mengalami keguguran
- d. Ibu inpartu dengan kala I fase laten

3. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam dan Siti Pariani, 2003). Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 26(0,05)^2}$$

$$n = \frac{26}{1 + 26(0,0025)}$$

$$n = \frac{26}{1.065}$$

$$n = 24,41$$

$$n = 24 \text{ responden}$$

(Notoatmodjo, 2002).

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam 2008: 91).

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada (Alimul A. 2008: 81).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik non probability sampling yaitu menggunakan *Purposive sampling* yakni dilakukan dengan mengambil sampel untuk tujuan tertentu (Alimul A. 2010: 71).

3.4 Identifikasi Variabel Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel di artikan sebagai konsep dari berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2003).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan menciptakan stimulus yang di manipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel Independen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Pemberian Masase

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya di tentukan oleh variabel lain, faktor yang di amati dan di ukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan / pengaruh dari fariabel bebas (Unrealism, 2008) dalam penelitian ini variabel Dependen adalah Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif

3.4.2 Definisi Operasional

Nursalam dan Siti Pariani (2001) mengatakan bahwa variabel yang telah didefinisikan perlu didefinisikan secara operasional, sebab setiap

istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Independent: Pemberian Masase Effluerage	Melakukan tekanan pada jaringan lunak, dengan menggunakan ujung jari yang ditekan lembut dan ringan tanpa tekanan dan berusaha agar ujung jari tidak lepas dari permukaan kulit.	Masase Punggung Effluerage	Observasi	Nominal	Skor: Sesuai: 3-4 Tidak sesuai :<3
2	Dependent: Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Bagian integral dari persalinan dan melahirkan	Observasi menggunakan <i>Verbal Descriptor Scale</i> 1-10. 1.Respon Fisik <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan frekuensi pernafasan dan nadi • Pucat dan berkeringat 2.Respon Prilaku <ul style="list-style-type: none"> • Orang dapat menjadi marah atau mudah tersinggung • Nyeri 	Chek List dan Observasi	Ordinal	Kreteria: 1. Tidak nyeri (skala 0) 2. Nyeri ringan (skala 1-3) 3. Nyeri sedang (skala 4-6) 4. Nyeri berat (skala 7-9) 5. Nyeri sangat berat (skala 10)

			membuat keletihan <ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi wajah seperti merintih, menangis, dan merengut • Tidak bisa mengikuti perintah tapi masih bisa merespon • Tidak mampu berkomunikasi, memukul 			
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003: 155).

1. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan data awal penelitian, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin ke di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura. Kemudian setelah mendapat izin dari Puskesmas Karang Penang, kemudian peneliti melakukan pendekatan pada pasien sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan persetujuan sehingga dijadikan responden sesuai criteria inklusi. Tindakan yang dilakukan peneliti apabila mendapatkan kesulitan

dalam pengumpulan data adalah konsultasi pada pembimbing. Setelah mendapatkan ijin dari instansi yang terkait, peneliti mengambil data awal penelitian. Kemudian melakukan pendekatan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden. Jika responden menolak, peneliti menjelaskan bahwa hal tersebut tidak beresiko terhadap responden, dan jika responden tetap menolak maka tidak perlu dipaksakan. Jika responden setuju maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan menjadi responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan obsevasi yang diisi oleh peneliti. Setelah lembar obsevasi diisi, peneliti memeriksa kelengkapan data .

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005; 116). Jenis instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah cek list.

3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura mulai tanggal 15 Juli – 22 Juli 2011. Pertimbangan pengambilan lokasi penelitian di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura tersebut karena dapat mewakili Puskesmas yang lain.

3.5.2 Analisa Data

Dalam melakukan analisa data dapat dilakukan berbagai langkah, diantaranya:

- 1) *Editing*: Data yang dilakukan meliputi mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Mengecek nama isian data kemudian diperbaiki.
- 2) *Coding*: Data meliputi memberi kode pada semua variabel untuk memudahkan analisis dari jawaban responden kemudian menentukan tempatnya dalam codingsheet dan dalam kolom yang ditentukan.
- 3) *Skoring*: Setelah diberi coding selanjutnya diberi skor pada masing-masing jawaban. Hasil jawaban dibagi jumlah skor tertinggi lalu dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentasi

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah total skor}} \times 100\%$$

(Arikunto, 1998 ; 246).

Selanjutnya hasil prosentase tiap variabel diinterpretasikan dengan skala kualitatif yaitu,:

Kreteria untuk skala nyeri:

1. Tidak nyeri(skala 0)
2. Nyeri ringan(skala 1-3)
3. Nyeri sedang(skala 4-6)
4. Nyeri berat(skala 7-9)
5. Nyeri sangat berat(skala 10)

Setelah data terkumpul kemudian di tabulasi dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak di ukur, setelah proses tabulasi untuk mengetahui hubungan antara variabel di gunakan Uji Fisher Exact Probability Test dengan menggunakan rumus :

$$p = \frac{(A+B)! (C+D)! (A+C)! (B+D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Uji Fisher Exact Probability Test ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. artinya jika hasil uji statistik menunjukkan $p = 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang di laksanakan dan di hubungkan antara pemberian masase pada punggung dengan *teknik effluerage* pada nyeri persalinan kala I fase aktif. Keseluruhan pengolahan data statistik di lakukan secara manual

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada instansi dan di Puskesmas Karang Penang Sampang Madura untuk mendapatkan persetujuan.

Setelah mendapatkan izin, kemudian Questioner di kirim ke subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

4.6.1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan penelitian ditunjukkan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek bersedia untuk diteliti, subyek diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek sebagai responden.

4.6.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (Lembar Questioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya akan diberi kode tertentu.

4.6.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh subyek maupun hasil pengamatan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian pasti ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Alimul A., 2003: 41).

3.7.1. Instrumen

Instrumen dirancang dengan menggunakan observasi dan check list, oleh karena itu validitas dari penelitian perlu diuji coba. Pengumpulan data dengan observasi dan check list memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur sehingga kurang mewakili secara kuantitatif.

3.7.2. Kemampuan peneliti

Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk dalam taraf pemula, sehingga hasil dari penelitian masih banyak kekurangan.

3.7.3. Waktu

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, ketersediaan subyek dan hambatan yang lain sehingga sampel yang didapatkan terbatas jumlahnya dan hasilnya pun kurang sempurna serta kurang memuaskan.